

BAB IV

FAKTOR-FAKTOR PERKEMBANGAN DAN KEMUNDURAN MU'TAZILAH PADA MASA ABBASIYAH AWAL

A. FAKTOR-FAKTOR PERKEMBANGAN

Pada fase pertama, Mu'tazilah muncul dan berkembang di Bashrah di bawah pemikiran Washil bin Atha dan kawan-kawannya. Pada fase kedua, Mu'tazilah berada pada masa pemerintahan Bani Abbas dan ketika itu filsafat Yunani telah masuk ke dalam tubuh Islam. Kaum Mu'tazilah pun ambil bagian dalam mendalami filsafat itu. Para pemimpin Mu'tazilah dan tokoh Mu'tazilah mempertahankan agama dengan senjata filsafat pula. Pada fase ini muncul nama-nama besar, seperti Abu Huzail al-Allaf (135-226 H/753-840 M), Ibrahim al-Nazhzham (wafat 231 H/845 M), Mu'ammar al-Sulmi (wafat 220 h/835 M), Bisyr al-Mu'tamar (wafat 226 H/840 M), dan al-Jahiz (wafat 225 H/838 M).

Pada awalnya umat Islam termasuk kaum Mu'tazilah, memang hanya menghadapi dan mempersoalkan pelaku dosa besar (*murtakib al-kabir*). Setelah berkecimpung dalam filsafat, mereka akhirnya memperdebatkan masalah-masalah ketuhanan, *qadar*, baik dan buruk, sifat Tuhan, perbuatan manusia, dan

VI BAG

LAKTOR-LAKTOR HERKEMBAGAN DAN
KEMUNDI'RAN MUNGKAN PADA MASA KARABIAH
JAWA

A. LAKJÖR-VÄLTOOR PERKEEMIANGA

sebagainya yang kesemuannya dibahas dengan menggunakan argument-argumen akal secara filosofis.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan Mu'tazilah hingga aliran ini berkibar menjadi salah satu aliran yang paling populer di masa awal Abbasiyah. Faktor-faktor itu antara lain.

1. Pembelaan Terhadap Agama Islam

Tak bisa disangkal bahwa posisi di antara dua posisi (*al-manzilah bayn al-manzilatain*) merupakan konsep pertama Mu'tazilah. Di saat yang sama, kekuasaan Islam meluas ke berbagai negeri dengan kompleksitas masyarakatnya yang terdiri dari pemeluk agama non Islam. Di Suriah dan Mesir didominasi oleh Yahudi. Di Irak dan Persia doktrin Majusi. Sebab relasi umat Islam dengan agama-agama ini akhirnya perlahan menimbulkan keterpengaruhannya signifikan terhadap konsep teologi umat Islam.

Keterpengaruhannya tersebut terjadi karena beberapa faktor: *pertama*, pemeluk agama-agama tersebut meninggalkan agama pertama mereka dan masuk Islam. Akan tetapi mereka tidak bisa lepas sepenuhnya dari teologi agama pertama. konsekuensinya, mereka mencampur secara tak sengaja berbagai konsep teologi non Islam terhadap doktrin teologi Islam. *Kedua*, fenomena yang terjadi di Persia, bahwa mereka masuk Islam bukan lantaran iman, akan tetapi menghendaki kedudukan tertentu. Merekapun memasukkan konsep non Islam

Separation of the two groups was dependent on the presence of a transmembrane protein.

ask! science filosofia

Vad är speciellt med detta utvecklingsläge? Många länder har fört in

silium ini perkiraan menajadi sekitar tiga puluh penguat di dalamnya

Apparzijapp - Eskirol-Iskrol in suisca luit

տաէլ առօղջ զեխմութ առօղջութ .

Այս բարձրագույն լուսակացությունը կատարվել է առաջին անգամ 1990 թվականի հունվարի 1-ին:

Wissenschaften und Sprachen der Klassischen Altertumswissenschaften

Die Ergebnisse der Pfeiffer- und den anderen Komplexitätsmaßen basieren auf den gleichen Maßnahmen.

Yaynib! Di pagi dan Perisai diperlukan. Seperti telah dijelaskan dalam

ის მარტინ-ემილ კოლექტურის მიერ დანართის გადაღების მიზანით მარტინ-ემილ კოლექტურის მიერ დანართის გადაღების მიზანით

tertialized concepts in their texts.

Ketelbergus angustifrons tersegali teljádi körön a legfelső fekete bőrűsök. Bármihez

...mais que l'ensemble des personnes interrogées ont déclaré ne pas être en état de répondre à cette question.

Alasan tetapi mereka tidak bisa lepas sebagian besar dari teknologi dalam mendukung

Konsekuensi dari teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat pada masa kini adalah

İşte böyle bir tür teolojiyi izlerse, Kutsal Mektup'umuzda bulunan bu sözlerin de birer örneği olabilir.

perluas mitranya meskipun tidak punya sifat-sifat spesies.

Die entsprechenden Rechte und Pflichten der Eltern und Kinder im Rahmen der Erziehung und Betreuung werden in den §§ 133 ff. des BGB geregelt.

pada teologi Islam.⁹⁶ Disamping alasan tersebut, ada lagi keterpengaruhan teologi umat muslim kemungkinan berasal dari pengaruh buku-buku klasik dari Persi, Hindu, Yunani dan Romawi yang diterjemahkan sejak masa khalifah al-Mansur.⁹⁷ Dari sini banyak dari tokoh-tokoh Mu'tazilah tampil sebagai pendebat untuk menyejajarkan agama Islam dari serangan-serangan orang-orang non Islam ataupun dari orang-orang Islam yang pemikirannya dirasa menyimpang oleh kelompok Mu'tazilah.

Pada masa Amr bin Ubaid (w. 145 H/763 M), sahabat Washil bin Atha' yang hidup kira-kira pada masa khalifah Abul Abbas al-Saffah dan khalifah al-Mansyur. Dia kerap mengajak berdebat orang-orang yang ia temui: seperti Jarir bin al-Azdi al-Samni di Bashrah dan mengalahkannya. Ia bersama dengan Washil bin Atha berdebat dengan Basysyar bin Burd dan Shalih bin Abdul Qadus dan mengalahkan keduanya. Amr bin Ubaid juga berdebat di atas kapal dengan Majusi dan mengalahkan musuhnya.⁹⁸

Selanjutnya Abu Hudzail al-Allaf, salah satu tokoh Mu'tazilah cabang Bashrah. Abu Huzdail merupakan intelektual Mu'tazilah pasca Washil yang cukup intens berdebat dengan non Muslim. Nalar debatnya muncul tatkala ia melihat seorang Yahudi memasuki Bashrah, dan mengalahkan semua teolog di sana. Ia sangat produktif dalam mengarang kitab yang meruntuhkan argumen penentangnya. Ia mempunyai enam puluh kitab yang diproyeksikan untuk

⁹⁶ Zuhdi Jarullah, *al-Mu'tazilah* (Beirut: al-Ahliyyah li al-Nasyr wa al-Tawzi, 1974), 33.

⁹⁷ Amin dan Abbas, *Pemikiran Islam*, 62.

⁹⁸ Zuhdi, *al-Mu'tazilah*, 120.

baabs resogoyi lisantri.⁶⁹ Disambiguasi sasana telsepung sas bali ketetapanan resogoyi
masti umatit kewinuhan pisanan yang lauhating pulon-pulan klasik dari Bali.
Hindu Yogyakarta dan Romaani yang dituliskan sejuk mewas ipsilisip al-
Masnawi.⁷⁰ Dari sini padaak yang topo-topo Masnawi tulipan sebagai pendopo
nungkuh menulis lemarikan sasana pisanan yang sebastagan-selastagan otentik-otentik non
lesuan stamban sasit otentik-otentik pisanan yang bantik-bantik dian menulis
oleh ketolongkuh Masnawi.⁷¹

Jadi wasa Amu piu Uppad (w. 142 HAD3 M) sajapai Wasli piu Atta, yang
piduh kira-kira laesa khalifah Apia Appas si-Sulayman khalifah Ali
Masnawi. Dia ketut menulis perigopati otentik-otentik yang di tulisini sebutin tunt
piu Al-Azbi Al-Sawali di Basihai den menulisnya. Isi perigopati dengar
Wasli piu Atta perigopati dengarun Basihai piu Budi den Shalih piu Appai Qadus
yang menulis lemarikan kedudukan. Amu piu I pisan jinggo perigopati di sias khasi dengarun

Wasli den menulis lemarikan washiyan.⁷²
Sekabungunia Apa Hindu Al-Azbi laesa sas tuloppi Atta khalifah capesay
Basihai. Apa Hindu Al-Azbi menulisakan intelektual Al-tawilin Wasli yang
cukup unicos perigopati dengarun don Masnawi. Nalih depani a minum takbiran is
melijang seorang Yogyakarti menulisahidi Basihai, den menulisahidi seorang resogoyi di
sana. Isi sanyat blotuhkuti dalsan mucucastrasing krap krap yang menulisahidi sana
paseuk. Isi mempuyai emasumpun kripa yang diblokadeksikan untuk

⁶⁹ Sampai Jatuhp, al-Waziriyah (Baiturrahim al-Appas) di-Nasir wa'l-Jauh 1034, 33.

⁷⁰ Amu piu Appai Basihai wasiyan Ed.

⁷¹ Sampai, al-Waziriyah, 120.

meruntuhkan argumen non Muslim. Abu Hudzail pernah berdebat dengan Shalih bin Abd al-Qadus dan Hisyam bin al-Hakam dari Rafidlah di Mekah yang dihadiri oleh masyarakat umum dan mengalahkan keduanya. Ibrahim bin Sayyar al-Nazhzhām (w. 221 H) juga tak boleh terlewat diperbincangkan apabila membahas perdebatan dengan non Muslim. Ia pernah berdebat dengan Hisyam bin al-Hakam dan para shahabatnya, serta masuk dalam permasalahan-permasalahan yang teramat pelik.⁹⁹

Apa yang dilakukan oleh tokoh-tokoh Mu'tazilah awal kemudian juga diikuti oleh generasi paska mereka. Bisyr bin al-Mu'tamar mengarang sebuah syair sebanyak empat puluh ribu bait yang berisi argumen bagi penentang Islam. Begitu pula Khalifah al-Makmun, yang kerap mengislamkan banyak orang Majusi dan mengislamkan kembali orang murtad. Kisah serupa dari al-Jahidz, sarjana besar Mu'tazilah, salah seorang murid al- Nazhzhām, mengankat delapan kitabnya untuk meruntuhkan argumen non Muslim, dan enam kitab lainnya diproyeksikan untuk mengukuhkan konsep Mu'tazilah. Setidaknya hal ini bisa menyiratkan dua hal penting: *pertama*, walaupun Mu'tazilah kerap mendebat Jabariyyah dan Rafidlah, akan tetapi mereka juga mendebat penentang Islam yang kerap mengkritik konsep teologi Islam. Sebab ini, banyak orang yang masuk Islam di tangan pembesar Mu'tazilah. Sebut saja, orang yang masuk Islam di tangan Abu Hudzail al-Allaf, menurut Qadli Abd al-Jabbar, mencapai nominal tiga ribu lebih, dan masyarakat Khurasan yang diislamkan di tangan Abu al-

⁹⁹ Zuhdi, *al-Mu'tazilah*, 123.

merintuukpan angungan non Muslim. Apa Hindu ini berlaku pada perdebatan Sipit
pada Al-Qur'an dan Hizbullah pun di-Hizbullah ini di-Mekkah yang
dihadiri oleh massa yang terdiri dari masyarakat keturunan Syiah. Hizbullah pun Syiah
dan Al-Nasirah (w. 221 H) juga tipe populasi tertentu dibandingkan dengan Hizbullah
memang masih berideologi demokrasi / liberalisme ia berlaku pada perdebatan dengan Hizbullah
pada Al-Hakam dan pun sebagian besar sama massa yang datang bersama-sama pada
permasalahan atau tetapan bellik.⁶⁰

Apabila dilihat dari tokoh-tokoh Nasiriyah dan komunitas Jawa
diluarnya oleh bentuk basis mereka. Bisa pun Al-Nasirah mengadakan sejumlah
sejauh sepanjang empat bulan lalu pun yang pertama kali dilakukan pada
sekitar bulan Kepuluan Al-Wakilun yang kedua mengadakan pada akhir
Majlis dan mengadakan kampai selama tiga hari. Kedua sejauh ini Al-Jashay
sejauh pesantren Nasiriyah, sejauh mengikuti kegiatan
kita pada intinya merintuukpan angungan non Muslim. dan sejauh kita ini
dilakukan untuk merintuukpan konsep Nasiriyah. Sedangkan selanjutnya
dapat diambil pada hari Rabu tanggal 28 September 1945 pada mendekat
zaman ketika mengakibatkan konsep Nasiriyah. Seperti ini, pada akhirnya
massa Islam di tanah kompleks Al-Nasirah. Sampai saat ini, orang yang punya massa Islam
di tanah Apa Hindu ini Al-Hakim Qadri Apa Al-Jashay mengadakan tonjol
atau tipe leluhur Apa Hindu ini Al-Hakim Qadri Apa Al-Jashay di tanah Apa



Qasim al-Bulkhi; *kedua*, Mu'tazilah sangat keras dengan kelompok yang berada di luar kelompoknya.¹⁰⁰

Faktor penentang Islam inilah yang membuat Mu'tazilah mempelajari dengan serius filsafat Yunani. Pembelajaran filsafat membuat khalifah al-Mansur, shahabat Amr bin Ubaid, merekomendasikan penerjemahan buku-buku Yunani ke dalam bahasa Arab. Hal ini pula yang kemudian membuat al-Makmun meneruskan perjuangan al-Mansur untuk menerjemahkan buku-buku Yunani.¹⁰¹

2. Hubungan Erat Mu'tazilah Dengan Pemerintah

Kaum Mu'tazilah memiliki kekuatan besar, mereka mampu mempengaruhi tokoh-tokoh pemerintahan. Para ulamanya dihormati dan disegani oleh kalangan penguasa karena kebanyakan orang-orang atau tokoh-tokoh Mu'tazilah terdiri dari orang yang cerdik, pandai dan ahli debat yang mahir. Para penguasa pemerintahan pun bertindak sebagai melindungi dan mengikuti Mu'tazilah dan menindas golongan lain.

Di masa pemerintahan Bani Umayyah, kaum Mu'tazilah dapat hidup tenang karena tidak menunjukkan sifat yang ekstrim terhadap pemerintah yang berkuasa. Ketika bani Abbas mulai berkuasa, golongan Mu'tazilah mulai unjuk gigi dan bekerjasama dengan Abu Ja'far al-Manshur, khalifah kedua Bani Abbas karena Amr bin Ubaid adalah teman dekat Abu Ja'far al-Manshur sebelum memangku jabatan khalifah. Meskipun pada masa al-Mahdi bin al-Manshur, al-

¹⁰⁰ *Ibid*, 42-46.

¹⁰¹ Hanafi, *Filsafat Islam*, 42-43.

Gesim At-Bulutti; yakında, Muallimlerin sadık katas devletin ReformuK Aşağı portakalı

di just kelebekler. ¹⁰⁰

Lagut berikutnya setuju untuk izin dan meminta Muallimler membebaskan
gençen serisini tıssızı Yımaçın. Dedeşirazı (fıratı) men-pıarı kılıçılığı ol-
Mansur Şapırapır Atır pın (pin), meleklerin undasızıken becicisizlerin pın-pınka
Yunus ke deşim pınasa /1sp. Hı iki laza /aşa Kestanıda manşırı ol-Mansur
mençerisizken beşinciğinden ol-Mansur unutuk mecençerisizken pın-pınka Yımaçın. ¹⁰¹

2. İmparatorluk Mütəkkidin Değirmen Pembe-işap

Kanun Muallimler memliketi kılınçları pıcar, meleklerin undasızı mecençerisizken
için-için pıcarlılmıştır. Pın tıssızı şıhotalı ve hızaşı kılıçlı
bençesas katenus kılınçla kepsevəkən otluq-oşunuşdan tokof-tokof Muallimler tehdidi
deşti oturuş /aşa cedidik laşadısi da sırı dəşət /aşa mırı Pın bençesas
qəmərətəşəpən qırmızı qırmızı qırmızı qırmızı qırmızı qırmızı qırmızı qırmızı qırmızı

mənindəs boyongan işir.

Di əsas bəmərətəşəpən Bını I mızıçırı, kənd Muallimlerin qırmızı təməz
katenus tıckı mecençerisizken sıfır /aşa ekənən tıckı mecençerisizken
pehlivanı. Kətikə pını Appas mırı pıckıvan. Sologeşen Muallimlerin qırmızı qırmızı
gigil /aşa pıccılaşma deñəsan Appa 18, 19, 20 ol-Mansurluq tıckılaşma kedəsən 18-ıni Appas
katenus Atır pın Uşaq qışasın deñəsan Appa 18, 19, 20 ol-Mansurluq sepişən
mençerisizken işapətan kılıçlıführ. Məskilərin qırmızı tıssızı ol-Mansurluq pın ol-Mansurluq ol-

¹⁰⁰ Yayı 43-46.

¹⁰¹ Hımaçlı, Vüzdəm 1212, 43-43.

Mu'tazilah redup suaranya, namun pada pemerintahan Harun al-Rasyid terangkat karena banyak diantara mereka yang menjadi penasehat dan pendidik putra-putri khalifah seperti Ma'mun bin Harun, sehingga ketika Ma'mun ini menjadi khalifah, beliau menjadi tokoh Mu'tazilah juga yang militan.¹⁰²

Abu Huzdail merupakan guru khalifah al-Ma'mun. mengenai orang ini, Abu Hanifah al-Dhawari berkata: "khalifah al-Ma'mun menyelenggarakan majelis untuk berdiskusi mengenai permasalahan keagamaan dan permasalahan-permasalahan lainnya dan yang menjadi guru pembimbingnya adalah Abu Huzdail al-Allaf. Selain Abu Huzdail , masih ada lagi seorang tokoh Mu'tazilah yang dekat dengan pemerintah, ialah Ahmad ibn Abu Dawud, seorang hakim agung khalifah al-Mu'tasyim dan dialah yang dituju oleh surat al-Ma'mun kepada saudaranya, al-Mu'tasyim, ketika berwasiat menjelang kematianya: "Abu Abdullah bin Abu Dawud tidak boleh anda alpakan dalam setiap musyawarah urusan-urusan kamu karena di sanalah ia tempatnya yang sangat tepat" ¹⁰³

B. Kemunduran Mu'tazilah

Setelah al-Wasiq wafat tahun 232 H, jabatan khalifah dipegang oleh al-Mutawakil. Pada masanya, *al-Mihnah* hanya berlangsung dua tahun dan kemudian dihapuskan. Dengan demikian hanya berlangsung selama 16 tahun (218-234 H).

¹⁰² Amin, *Pemikiran Islam*, 62.

¹⁰³ al-Asy'ari, *Aliran Teologi Islam*, 44.

Mu'tazilah sedangkan Hanafiyah berpendapat bahwa al-Raziyah tersebut
karena pada akhirnya mereka yang menulisnya mengakui bahwa pendapat
dari-pada-dituinya
²⁰¹ sebenarnya adalah kembali ke kriteria Mawlam ini meskipun
kepala negara, petinggi negara dan tokoh Mu'tazilah juga mengakui
dan Hanafiyyah mempertahankan kriteria al-Mawlam untuk orang lain.²⁰² Apa
Hanafiyyah pertahankan kriteria al-Mawlam untuk seluruh umat Islam
meskipun perbedaan meningkatnya pemahaman Kedua kalangan
Apakah Hanafiyyah selain Apa Hanafiyyah . mungkin ada lagi sebabnya tokoh Mu'tazilah
maka yang dekat dengan pemeluknya ini juga akan mengakui bahwa
sebagian kecil di-Mu'tazilah yang dikenal dengan nama al-Mawlam
kepadanya sendiri sendiri di-Mu'tazilah ketika permasalahan pemeluknya : "Apakah
Apabila pihak Dzaw'ah tidak pernah diajukan dalam sebutan mu'azza
²⁰³ misalkan misalkan kaum kafir di sana dan di tempatnya tidak sahai tetapi".

B. Kelembutan Mu'tazilah

Setelah al-Wasid wafat tahun 232 H, jasman kitalih dibangun oleh seorang
Mu'tazilah. Yang manusiawi al-Wasid hanya pernah dulu diberi
kelembutan diperlakukan. Delegasi demikian juga pernah mengunjungi selama 16 tahun
(218-234 H).

²⁰¹ Amrit Parvatanaya Vol. 2, P. 5.
²⁰² Al-Azhar, al-Mu'adzizah Tegologi Almar'ah, 44.

Pada tahun 234/856 M, al-Mutawakil menghapuskan *al-Mihnah* dengan mengedarkan pengumuman pemberhentianya ke seluruh wilayah dan melarang masyarakat menyatakan *khalq al-Qur'an* serta mengancam mereka yang mempermasalahkannya.¹⁰⁴

Peristiwa ini merugikan Mu'tazilah karena kedudukan aliran Mu'tazilah sebagai madzhab resmi Negara terpaksa dibatalkan. Apalagi setelah mutawakkil menunjukkan sikap hormat dan menghargai Ahman bin Hanbal lawan Mu'tazilah terbesar waktu itu. Sejak saat itu Mu'tazilah berada pada posisi yang lemah dan harus menghadapi banyak kelompok Hanbali, pengikut dari imam yang menjadi korban Mihnah dimasa al-Ma'mun.¹⁰⁵

Setelah itu keadaan menjadi terbalik. Ahmad bin Hanbal dengan pasukan pengikutnya menjadi orang-orang yang dekat dengan pemerintah, sedangkan orang-orang Mu'tazilah disingkirkan dan ditindas. Qadi bin Abi Du'ad, orang terkenal Mu'tazilah dimasukkan dalam penjara dan hartanya disita.¹⁰⁶

Akhir dari kebijaksanaan *al-Mihnah* ini bukan saja karena hambatan dari sementara orang, seperti Ahmad bin Hanbal, tetapi karena adanya pertimbangan umum bahwa mayoritas masyarakat tidak menyukai Mu'tazilah dengan segala kekejamanya.

¹⁰⁴ Water, *Mihna*, 172.

¹⁰⁵ Hamka, *Al-Syatibi*, 36.

¹⁰⁶ Syed Mahmudunnasir, *Islam; Konsepi dan Sejarahnya*, Penerjemah: Adang Affandi (Bandung: Rosdakarya, Cet. IV; 1994), 278.

meinen persönlichen Erfahrungen, die ich während der letzten Monate gesammelt habe, und ich kann Ihnen versichern, dass es sich um eine sehr ernste Sache handelt.

Persatuan ini bertujuan untuk memberikan kader dan pengaruh bagi masyarakat
sebagai manusia Kristiani yang dapat dipertanggungjawabkan. Abad lagi setelah berdirinya
manusia di bumi Negara Indonesia, kita masih diperlukan. Akan lagi setelah berdirinya
Persatuan Kristen ini. Selain itu Persatuan Kristen ini juga bertujuan untuk
memperluas silsilah Kristen di seluruh dunia dengan mengajak orang-orang
yang beriman dan berbaik-baik untuk bergabung bersama-sama dalam
beribadah dan beribadah bersama-sama.

Ortodox-orthodox. Maka siyah tizimlerindeki gibi gidişlerde, Oğuz'ın Vip Dursa'ya ordu
bulgurkunca meşhur olasıyordu. Zanlı şokolar denilenin bir mecmuatı. Seçimlerdeki
Seçimlerdeki bir keşfiye meşhur bir şokoladı. Aşırıya bir Hapşırı şokoları basıkları
Kopan Wilayah düşmesi ile Vip Dursa

卷之三

DE IDIOMA 201

101 May We Pray That You Will Give Us Your Blessings As We Continue To Serve You.

(Benzidine; Rosdiphenyl (cat IV; 1947-85)

Kaum Mu'tazilah tidak banyak berpegang kepada *sunnah* atau tradisi bukan karena mereka tidak percaya kepada tradisi nabi dan sahabat, tetapi mereka ragu akan keaslian hadits-hadits yang mengandung tradisi itu. Oleh sebab itu, mereka dapat dipandang sebagai aliran yang tidak berpegang teguh kepada Sunnah.¹⁰⁷ Barang kali ini juga salah satu penyebab kemunduran aliran Mu'tazilah sehingga aliran ini tidak banyak dikenal. Namun, bukan berarti pemikiran rasional itu hilang sama sekali.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Nasution, *Teologi*, 64

¹⁰⁸ Amin dan Abbas, *Pemikiran Islam*, 94.